

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* dan variabel kinerja keuangan bank umum syariah periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Dimana data panel yaitu data gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* yang digunakan sebanyak delapan bank yaitu Bank Panin Dubai syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Bukopin Syariah. Data *time series* yang digunakan yaitu data tahunan dari tahun 2016-2020. Sehingga data dalam penelitian sebanyak 40 sampel.

#### **B. Analisis Data**

##### **1. Pemilihan Model yang paling tepat**

###### **a. Uji Chow**

Untuk memilih model mana yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji chow untuk

memilih antara *pooled least square (common effect model)* dan *fixed effect model*. jika Uji-F nilai profitabilitasnya > Alpha 0,05, maka *common effect model* yang dipilih. Sedangkan jika uji-f nilai profitabilitas < 0,05 maka *fixed effect model*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.457199	(7,30)	0.0078
Cross-section Chi-square	23.659630	7	0.0013

Sumber : Data Skunder yang diolah ,2020

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai F-Statistik adalah 3.457199 dengan probabilitas 0.0078, maka nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak, sehingga *fixed effect model* yang dipilih.

**b. Uji Husman**

Dari hasil uji chow, model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Maka perlu dilakukan uji hausman untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. jika uji hausman nilai Profitabilitas > alpha 5% maka *random effect model* yang akan dipilih. Tetapi jika uji hausman nilai

profitabilitas  $<$  alpha 5% maka *fixed effect model* yang akan dipilih.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.289785	2	0.0710

Sumber : Data Skunder yang diolah ,2020

Berdasarkan tabel 4.2, nilai probabilitas sebesar 0.0710 artinya nilai profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikan 0,05, maka  $H_0$  diterima.

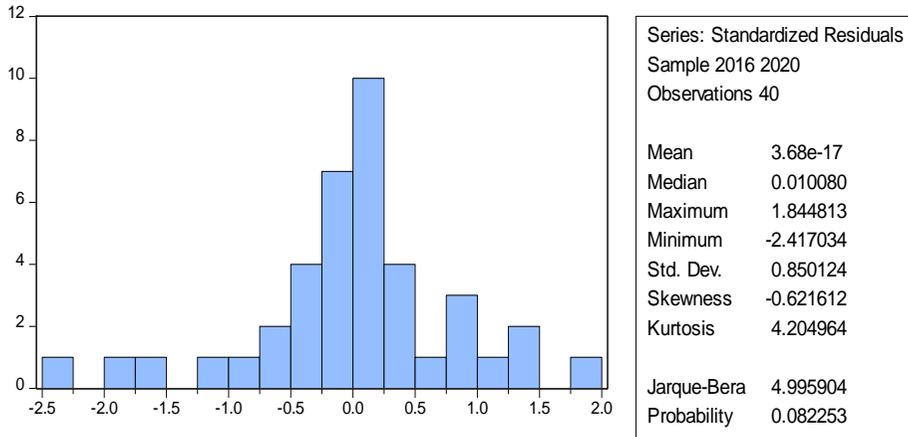
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, dan Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Untuk mengetahui nilai residual terdistribusi normal atau tidak, dengan cara mengetahui nilai profitabilitasnya Jarque-Bera, jika nilai profitabilitas Jarque-Bera  $<$  0,05 maka nilai residual

tidak terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai profitabilitas > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**



Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas Jarque-Bera sebesar 0,082253,dapat disimpulkan nilai profitabilitas jarque-Bera lebih besar dari nilai signifikan (0,05), maka nilai residual terdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedasitas**

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah uji glejser, dimana uji glejser dilihat dari hasil nilai profitabilitas dari masing-masing variabel independen. Jika nilai profitabilitas > 0,05 sehingga tidak ada masalah heteroskedasitas. Hasil uji heteroskedasitas sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedasitas**

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/28/20 Time: 10:34  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.932443	1.884414	2.617494	0.0137
X1	-0.159087	0.248930	-0.639082	0.5276
X2	-1.660383	0.968902	-1.713675	0.0969

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan data diatas diperoleh semua nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari nilai signifikan (0,05), maka data tersebut tidak terjadi heteroskedasitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikoleniaritas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian varian dan residual untuk semua pengamatan model regresi.Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, untuk mengetahui adanya multikoleniaritas dari nilai toleransinya dan lawannya atau varians. Oleh karena itu, jika kolerasi lebih kecil dari 0,9 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika kolerasi lebih besar dari 0,9 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinieritas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.235990
X2	-0.235990	1.000000

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memperoleh nilai lebih kecil dari 0,9, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**d. Uji Autokorelasi**

Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Biasanya terjadi pada data time series (runtut waktu).salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji durbin watson (DW).

Dalam penelitian ini, uji Durbin Watson (D-W) untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolerasi. Pengambilan keputusan dapat dilalukan dengan beberapa hal sebagai berikut :

- (d) Jika angka D-W di bawah -2 berarti autokolerasi positif
- (e) Jika angka D-W di atas +2 berarti autokolerasi negatif

(f) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokolerasi.

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokolerasi**

R-squared	0.570113	Mean dependent var	-0.294409
Adjusted R-squared	0.441147	S.D. dependent var	1.296597
S.E. of regression	0.969290	Akaike info criterion	2.987813
Sum squared resid	28.18571	Schwarz criterion	3.410032
Log likelihood	-49.75625	Hannan-Quinn criter.	3.140474
F-statistic	4.420648	Durbin-Watson stat	1.877210
Prob(F-statistic)	0.000956		

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson Stat sebesar 1.877210, maka nilai Durbin Watson berada diantara -2 dan +2, artinyadata tersebut tidak ada autokolerasi.

### 3. Analisis Regresi linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau variabel independen terhadap variabel dependen. hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.724706	2.680643	0.643393	0.5239
X1	0.649321	0.332648	1.951975	0.0585
X2	-0.922795	1.387299	-0.665174	0.5101

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$Y = 1.724706 + 0.649321 - 0.0922795 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1.724706 menunjukkan bahwa jika variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* nilainya 0, maka probabilitas nilainya sebesar 1.724706.
- b. Nilai koefisien variabel *Intellectual Capital* sebesar 0.649321 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *Intellectual Capital* 1, maka kinerja keuangan bank umum syariah akan mengalami penurunan sebesar 0.649321.
- c. Nilai koefisien variabel *Good corporate Governance* sebesar -0.0922795 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *Good corporate Governance* 1, maka kinerja keuangan bank umum syariah akan mengalami penurunan sebesar -0.0922795.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Diterminasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). koefisien diterminasi merupakan angka kuadrat dari koefisien kolerasi. Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 - 1$  ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen terbatas. Berikut hasil koefisien diterminasi :

**Tabel 4.8**

##### **Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.570113	Mean dependent var	-0.294409
Adjusted R-squared	0.441147	S.D. dependent var	1.296597
S.E. of regression	0.969290	Akaike info criterion	2.987813
Sum squared resid	28.18571	Schwarz criterion	3.410032
Log likelihood	-49.75625	Hannan-Quinn criter.	3.140474
F-statistic	4.420648	Durbin-Watson stat	1.877210
Prob(F-statistic)	0.000956		

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan Hasil dari tabel diatas 4.8 dapat dilihat nilai koefisien deterinasi atau R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.570113 yang mana variabel kinerja keuangan 57,0113% dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* dan sisahnya sebesar 42,9887% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

## b. Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya merupakan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji T (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.724706	2.680643	0.643393	0.5239
X1	0.649321	0.332648	1.951975	0.0585
X2	-0.922795	1.387299	-0.665174	0.5101

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan nilai  $t_{table}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$  atau  $(40-2-1 = 37)$  sehingga diperoleh nilai  $t_{table}$  sebesar 1.68709. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- 1). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.951975, maka  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $1.951975 > 1.68709$ ), dan nilai signifikan sebesar  $0.0585 > 0.05$ , maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif tapi tidak signifikan

terhadap kinerja keuangan bank umum syariah secara parsial.

2). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.665174, maka  $t_{hitung} < t_{table}$  ( $-0.665174 < 1.68709$ ), dan nilai signifikan sebesar  $0.5101 > 0.05$ , maka dapat diartikan tidak terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

**c. Uji F (Simultan)**

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat keyakinan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

**Tabel 4.10**

**Uji F (Simultan)**

R-squared	0.570113	Mean dependent var	-0.294409
Adjusted R-squared	0.441147	S.D. dependent var	1.296597
S.E. of regression	0.969290	Akaike info criterion	2.987813
Sum squared resid	28.18571	Schwarz criterion	3.410032
Log likelihood	-49.75625	Hannan-Quinn criter.	3.140474
F-statistic	4.420648	Durbin-Watson stat	1.877210
Prob(F-statistic)	0.000956		

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2020

Berdasarkan nilai  $f_{table}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$  atau  $(40-2 = 38)$  sehingga diperoleh nilai sehingga diperoleh nilai  $f_{table}$  sebesar 3.24, sedangkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 4.420648, maka  $f_{hitung} < f_{table}$  ( $4.420648 > 3.24$ ) dan nilai signifikan  $0.000956 > 0.05$ , oleh karena itu, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parisaal terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.951975, dan nilai signifikan sebesar  $0.0585 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja

Keuangan Bank Umum Syariah tapi tidak signifikan. Hal ini disebabkan dalam kinerja keuangan masih menggunakan banyak aset tetap dalam operasionalnya, semakin baik perusahaan dalam mengelola komponen *intellectual capital* maka akan membawa pengaruh terhadap perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atas seluruh aset yang dimiliki dan dapat memaksimalkan kinerja *Intellectual Capital*, sehingga perusahaan juga semakin meningkat. Dalam hal ini perusahaan akan mengelolah aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Menurut teori *stakeholder* dalam buku Ihyaul Ulum menyatakan bahwa pengelolaan yang baik atas human capital, capital employed/physical capital, dan structural capital akan menciptakan value added bagi perusahaan yang kemudiandapat mendorong kinerja keuangan perusahaan. Dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan baik human capital, capital employed/physical capital, dan structural capital akan menciptakan nilai, lalu dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi akan dapat menciptakan value added untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Susi dan Eddy *Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 Vol.4 No.1 Maret 2018*

Hal ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah telah mampu mengoptimalkan kemampuan intelektual modal fisi yang ada baik melalui pengelolaan aktiva secara efisien serta pemanfaatan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizah Nandha (2019) menyatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

## **2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.665174 lebih kecil dari  $t_{table.}$  hal ini disebabkan karena penerapan GCG belum diterapkan secara masif dalam kinerja keuangan bank umum syariah. Penerapan GCG suatu bank yang sudah melaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ternyata belum dapat menjamin kinerja. Dalam menerapkan prinsip GCG, bank harus mengungkapkan secara transparan dan akurat sehingga dapat membantu *stakeholders*, investor maupun pihak yang

berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi/mengendalikan hasil keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG bank harus mengungkapkan secara transparan dan akurat sehingga dapat membantu *stakeholder*, investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi/mengendalikan hasil keputusan yang diambil guna meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan teori agensi GCG digunakan untuk memonitoring kegiatan perusahaan guna meminimalkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Dan GCG telah mampu menjadi bukti keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan guna dipertanggungjawabkan kepada prinsipal dan agen.<sup>30</sup>

Dalam Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, bank diwajibkan secara berkala melakukan *Self Assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, maka

---

<sup>30</sup> Ulfa Maulida Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Leverage Sebagai variabel Moderasi Periode 2014-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga hlm.48

bank dapat segera menetapkan rencana selanjutnya dengan tindakan korektif yang diperlukan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya indah siswanti (2016) menyatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

### 3. **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini disebabkan dalam kinerja keuangan masih menggunakan banyak aset tetap dalam operasionalnya, semakin baik perusahaan dalam mengelola komponen *intellectual capital* maka akan membawa pengaruh terhadap perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atas seluruh aset yang dimiliki dan dapat memaksimalkan kinerja *Intellectual Capital*, sehingga perusahaan juga semakin meningkat. Dalam hal ini perusahaan akan mengelolah aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Penerapan GCG belum diterapkan secara masif dalam kinerja keuangan bank umu syariah. Penerapan GCG suatu bank yang

sudah melaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ternyata belum dapat menjamin kinerja. Dalam menerapkan prinsip GCG, bank harus mengungkapkan secara transparan dan akurat sehingga dapat membantu *stakeholders*, investor maupun pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi/mengendalikan hasil keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Pengelolaan atau manajemen perusahaan yang baik secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja perusahaan. GCG digunakan untuk memonitoring kegiatan perusahaan guna meminimalkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Dan GCG telah mampu menjadi bukti keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan guna dipertanggungjawabkan kepada prinsipal dan agen. Dalam Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG, bank diwajibkan secara berkala melakukan *Self Assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, maka bank dapat segera menetapkan rencana selanjutnya dengan tindakan korektif yang diperlukan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya Fitri Lustyarningsih yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital, Rate Of Growth Of Intellectual Capital (ROGIC)* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.